

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG IMUNISASI TT DI PUSKESMAS PAGARSIH KOTA BANDUNG

Haidir Syafrullah¹, Yeti Hernawati², Endah Pratiwi³

^{1,2,3} STIKES DHARMA HUSADA BANDUNG

Email : haidirsyafrullah@yahoo.com

ABSTRAK

Tetanus neonatorum merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia. Faktor-faktor penyebab tetanus pada bayi yaitu pemberian imunisasi tetanus toxoid kepada ibu hamil tidak dilakukan atau tidak lengkap, tidak sesuai ketentuan program. Pertolongan persalinan tidak memenuhi bersih tangan, bersih alas, dan bersih alat. Perawatan tali pusat yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Sekitar 3% dari 1000 bayi lahir, meninggal akibat tetanus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan jumlah sampel 35 ibu hamil trimester III. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan nilai p-value (0,003) kurang dari nilai $\alpha(0.05)$.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan atau konseling tentang manfaat imunisasi TT bagi ibu hamil, bisa berupa penyuluhan, ceramah ataupun metode lainnya yang dapat diterima dengan mudah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, dan Imunisasi Tetanus Toxoid

PENDAHULUAN

Masalah kehidupan ibu hamil di dunia merupakan masalah kesehatan yang perlu memperoleh perhatian utama, karena mempunyai dampak besar terhadap kualitas generasi mendatang. Masalahnya berpengaruh terhadap kualitas generasi mendatang. Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat melahirkan berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu bersalin sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun.¹

Kehamilan merupakan kejadian fisiologi yang bisa terjadi pada wanita produktif dan merupakan suatu proses dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam uterus dari konsepsi sampai persalinan. Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Itu sebabnya ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya yaitu untuk mendeteksi secara dini, maka diperlukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Penataaksanaan ibu hamil secara keseluruhan harus sesuai standar kebijakan asuhan antenatal yaitu "14 T" dimana salah satunya adalah imunisasi tetanus toxoid. Imunisasi yang diberikan kepada ibu hamil merupakan upaya untuk pencegahan terhadap komplikasi pada bayi baru lahir yaitu tetanus neonatorum yang dapat menyebabkan kematian bayi.²

Tetanus merupakan penyakit infeksi yang akut dan kadang fatal yang disebabkan oleh *neorotoksin (tetanuspasmin)* yang dihasilkan dari *clostridiumtetani*, yang sporanya masuk kedalam tubuh melalui luka. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia. Bila ibu terpapar oleh bakteri atau spora tersebut, maka ibu berisiko terinfeksi. Infeksi juga

bisa diperoleh dari pusar bayi baru lahir. Pada dasarnya, bakteri ini tumbuh melalui luka dan biasanya terjadi saat proses pemotongan tali pusat yang menggunakan alat-alat seperti gunting atau pisau yang tidak steril. Sejauh ini 3% dari sekitar 1.000 bayi baru lahir yang meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh tetanus neonatorum. Faktor-faktor penyebab tetanus pada bayi yaitu pemberian imunisasi tetanus toxoid kepada ibu hamil tidak dilakukan atau tidak lengkap, tidak sesuai ketentuan program. Pertolongan persalinan tidak memenuhi bersih tangan, bersih alas, dan bersih alat. Perawatan tali pusat yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan.⁵

Menurut data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, Angka Kematian Neonatal di Indonesia sebesar 19 kematian per 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 32 kematian per 1000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita sebesar 44 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sekitar 3% dari 1000 bayi lahir, meninggal akibat tetanus. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, antara lain dengan pemberian kekebalan pada bayi baru lahir terhadap tetanus melalui imunisasi tetanus toxoid (TT) pada ibu hamil, calon pengantin, dan wanita usia subur.⁴

Di Jawa Barat pada tahun 2013 Jumlah Angka Kematian Bayi sebanyak 28 per 1.000 kelahiran hidup. Menurut data kota Bandung angka kematian bayi mengalami penurunan sekitar 34,75 per 1000 kelahiran hidup, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 36,02 per 1000 kelahiran hidup. Namun jumlah tersebut dinilai masih jauh dari target nasional sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, yaitu sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015.⁴

Meskipun tetanus neonatorum terbukti sebagai salah satu penyebab kesakitan dan kematian neonatal, sesungguhnya dapat dicegah, pencegahan yang dilakukan diantaranya adalah pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT). Salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil adalah pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi TT. Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi TT merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan ini dapat diperoleh dari membaca buku, mendapat informasi dari tenaga kesehatan atau sarana lain (media massa, televisi, dan radio).⁵

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskripsi korelatif dengan pendekatan kroseksional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pagarsih dari bulan Mei sampai Bulan Juni 2015 dengan respondend sebanyak 53 ibu hamil trimester III.

Teknik pengambilan sample menggunakan aksidental sampling. sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah cirri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah cirri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah, Ibu hamil yang bersedia menjadi responden, Ibu hamil trimester III di Puskesmas Pagarsih dan Ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pagarsih

Dari data pemeriksaan kehamilan pada bulan april ada 53 ibu hamil trimester III melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Pagarsih. Berdasarkan studi pendahuluan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 orang ibu hamil, 7 orang diantaranya mempunyai pengetahuan yang kurang tentang imunisasi TT bahkan ada 1 orang yang sampai anak ke 2 belum pernah melakukan imunisasi TT.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III tentang imunisasi tetanus toxoid di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang tidak mau jadi responden.
- 2) Ibu hamil yang tidak melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih
- 3) Ibu hamil pada trimester I dan trimester II di Puskesmas Pagarsih

Sumber data yang diambil adalah data primer yaitu data yang diambil dari lembar kuisioner yang diisi oleh responden penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisioner yang sudah valid dan reliable.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat dan bivariat.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi di Puskesmas Pagarsih.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengetahuan ibu hamil. Diperoleh

pada bulan Mei tahun 2015, dengan jenis penelitian menggunakan metode penelitian survey analitik. Pada penelitian ini dilakukan dua metode analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	F	%
Baik	4	11.43
Cukup	10	28.57
Kurang	21	60.00
Total	35	100

Berikut ini akan dijelaskan mengenai kepatuhan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Diperoleh data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung

Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT	F	%
Tidak Patuh	21	60
Patuh	14	40
Total	35	100

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Tentang Imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT				Total		Chi-Square Tests
	Tidak Patuh		Patuh		F	%	P-value
	f	%	F	%			
Baik	0	0	4	100	4	100	0.003
Cukup	4	40.00	6	60.00	10	100	
Kurang	17	80.95	4	19.05	21	100	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 35 responden, terdapat 4 responden yang memiliki pengetahuan baik, dimana seluruh 4 responden (100%) patuh dalam melakukan imunisasi TT. Terdapat 10 responden yang memiliki pengetahuan cukup, dimana sebagian besar 6 responden (60%) patuh dalam melakukan imunisasi TT. Terdapat 21 responden yang memiliki pengetahuan kurang, dimana sebagian besar 17 responden (80.95%) tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT. Hal ini mengindikasikan bahwa dari 35 responden

sebagian besar memiliki pengetahuan kurang dimana (80.95%) tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai p-value (0,003) dibawah nilai $\alpha(0.05)$, maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung pada bulan mei tahun 2015

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung tahun 2015

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa dari 35 ibu hamil, terdapat 4 ibu hamil (11,43%) yang memiliki pengetahuan baik, sedangkan 10 ibu hamil (28,57%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan 21 ibu hamil (60%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalamannya yang didapatkan oleh setiap manusia. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami.⁶

Dari 4 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan ibu banyak mendapatkan informasi dari lingkungan

kerja baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan 10 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dikarenakan pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA, dan 21 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah pendidikan ibu, dan ada beberapa ibu hamil yang masih menganut kebudayaan atau kepercayaan dimana imunisasi itu tidak boleh.

Manfaat imunisasi TT Melindungi bayinya yang baru lahir dari tetanus neonatorum, tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang dari 1 bulan) yang disebabkan oleh *clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang system saraf pusat. Melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka keduanya manfaat tersebut adalah cara untuk mencapai salah satu tujuan dari program imunisasi secara nasional yaitu eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum. Mencegah terjadinya toksoplasma pada ibu hamil. Mencegah penularan kuman tetanus ke janin melalui pemotongan tali pusat.¹⁰

b. Kepatuhan ibu hamil trimester III melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung tahun 2015.

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa dari 35 responden yang patuh melakukan imunisasi TT, terdapat 14 (40%) ibu hamil trimester III yang patuh melakukan imunisasi TT dan 21 (60%) ibu hamil trimester III yang tidak patuh melakukan imunisasi TT.

Kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan. Kepatuhan pada program kesehatan merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan dengan begitu dapat langsung diukur. Motivasi bagaimanapun merupakan tindakan yang dapat diukur secara tidaklangsung melalui konsekuensi atau hasil yang berkaitan dengan perilaku.³

Ketidakpatuhan menggambarkan penolakan seseorang untuk mengikuti program yang telah ditentukan. Banyak literature dengan penelitian yang memperlihatkan tingginya tingkat ketidakpatuhan pasien yang diperkirakan sekitar 30% sampai 50%. Penelitian belakangan ini bahwa karakteristik situasional dan kepribadian memainkan suatu peran penting dalam menentukan kepatuhan.³

Dari 14 ibu hamil yang patuh melakukan imunisasi TT dikarenakan beberapa hal yaitu sebagian ibu bekerja yang bisa mendapatkan informasi secara langsung maupun tidak langsung dan sebagian pendidikan ibu perguruan tinggi dan SMA, sedangkan 21 ibu hamil yang tidak patuh melakukan imunisasi TT dikarenakan beberapa hal yaitu pendidikan dan kebudayaan atau kepercayaan, dan ada beberapa ibu yang baru melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester III

yang tidak sempat untuk dilakukan imunisasi TT.

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung tahun 2015.

Hasil penilaian kepatuhan didapatkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak dari pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup maupun baik. Dari 35 responden, 4 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam melakukan imunisasi TT. Sedangkan 10 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup, 6 diantaranya patuh dalam melakukan imunisasi TT, 4 ibu hamil tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT. Dan 21 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, 4 diantaranya patuh dalam melakukan imunisasi TT, 17 ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT. Hasil uji statistik dengan *chi square* dapat dilihat bahwa nilai p-value (0,003) dibawah nilai $\alpha(0.05)$, maka H_0 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung pada bulan mei tahun 2015.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan Fya Firzanah di Puskesmas Gitik Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi tahun 2013 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuann ibu hamil tentang imunisasi TT dengan kelengkapannya dengan nilai $p = 0,03$ ($\alpha < 0,05$).⁵ Dari fakta yang ada dan dari penelitian sebelumnya pengetahuan

merupakan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan status imunisasi TT.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi TT dan sebagian besar tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT, sedangkan semua ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi TT patuh melakukan imunisasi TT. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT mempengaruhi atau berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki kepatuhan yang baik dalam melakukan imunisasi dan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan perilaku yang baik didasari oleh pengetahuan yang baik.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III tentang Imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung, dari 35 responden dapat disimpulkan bahwa 21 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT, yang artinya pengetahuan ibu hamil mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kepatuhan ibu hamil trimester III tentang imunisasi TT di Puskesmas Pagarsih Kota Bandung pada bulan Mei tahun 2015, dimana Nilai p-value (0,003) dibawah nilai $\alpha(0.05)$, maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba.2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. edisi 2. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo S. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT BinaPustaka.
- Robiyah, S.2010. *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Tentang Minum Tablet Fe*. Karya Tulis Ilmiah Akademik Kebidanan. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Jane, S.2013. *Jawa Barat penyumbang terbesar angka kematian ibu dan bayi di Indonesia*. Retrieved (2014), from [http://www.unpad.ac.id/2013/10/jawa-barat-penyumbang-terbesar-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-indonesia/10Oktober 2013/Laporan oleh: ArtantiHendriyana](http://www.unpad.ac.id/2013/10/jawa-barat-penyumbang-terbesar-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-indonesia/10Oktober%202013/Laporan%20oleh%20ArtantiHendriyana).
- Fya Firzanah.2010. *Jurnal Kebidanan Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto* Published: 07.40.
- Mubarak WI. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Gresik: Salemba
- Medika. Prawirohardjo, S.2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT BinaPustaka.
- Asrinah, Putri SS, et.al. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Malang: Graha Ilmu.
- Tresnawati.2012. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta.
- Cahyono.2010. *Vaksinasi*. Yogyakarta
- Notoatmodjo, soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman.2013. *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Riduwan, Sunarto.2010. *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Azwar saifuddin.2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryati.(2011). *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/123/jtptunimus-gdl-maryatig2a-6119-1-abstraksi.pdf>